



KARYA ILMIAH AKHIR

CASE REPORT: MANAJEMEN NYERI DENGAN RELAKSASI GENGAM

JARI PADA PASIEN *POST* OPERASI PHACO DENGAN ANASTESI

TOPIKAL DI INSTALASI BEDAH SENTRAL RUMAH SAKIT

BETHESDA YOGYAKARTA

TAHUN 2025

DISUSUN OLEH

SUKRISTYO ARIBOWO

2404168

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS

STIKES BETHESDA YAKKUM

YOGYAKARTA

2025

KARYA ILMIAH AKHIR

**CASE REPORT: MANAJEMEN NYERI DENGAN RELAKSASI GENGAM JARI
PADA PASIEN POST OPERASI PHACO DENGAN ANASTESI TOPIKAL
DI INSTALASI BEDAH SENTRAL RUMAH SAKIT**

BETHESDA YOGYAKARTA

TAHUN 2025



Karya Ilmiah Akhir ini telah disetujui pada tanggal 28 Agustus 2025

Pembimbing



(Dwi Nugroho Heri Saputro, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D., NS)

HALAMAN PENGESAHAN

KARYA ILMIAH AKHIR

CASE REPORT: MANAJEMEN NYERI DENGAN RELAKSASI GENGAM JARI
PADA PASIEN POST OPERASI PHACO DENGAN ANASTESI TOPIKAL
DI INSTALASI BEDAH SENTRAL RUMAH SAKIT
BETHESDA YOGYAKARTA
TAHUN 2025

Oleh:

Sukristyo Arifowo

2404168

Dosen Pembimbing

(Dwi Nugroho Hari Saputro, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D., NS)

Mengesahkan,
Ketua STIKES Bethesda Yakkum
Yogyakarta



(Nurli Ikahingtyas, S.Kep., Ns.,
M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D., NS)

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan
Profesi Ners

(Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep)

ABSTRAK

Latar Belakang: Katarak merupakan penyebab utama berkurangnya penglihatan di dunia diperkirakan jumlah penderita kebutaan karena katarak di dunia saat ini sebesar 17 juta orang dan akan meningkat menjadi 40 juta orang pada tahun 2030. Penatalaksanaan operasi katarak akan menimbulkan respon berupa nyeri.

Tujuan: Mengetahui manfaat intervensi manajemen nyeri dengan teknik relaksasi genggam jari pada pasien post operasi phacoemulsifikasi di Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

Metode: Metode penelitian ini dilakukan secara langsung kepada pasien post operasi phacoemulsifikasi dengan diawali dengan pengkajian pre intervensi dan pengkajian post diberikan intervensi.

Hasil: Intervensi relaksasi genggam jari dilakukan *post* operasi menunjukkan terdapat perubahan pada skala nyeri.

Kesimpulan: Peneliti menyimpulkan teknik relaksasi genggam jari kurang efektif jika digunakan untuk mengatasi nyeri kategori berat dikarenakan nyeri berat dipengaruhi oleh mediator nyeri lebih efektif diblokir atau diubah dengan terapi farmakologis yang bekerja secara langsung pada reseptor nyeri.

Kata Kunci: Teknik Relaksasi Genggam Jari- *Post Operasi*- Manajemen Nyeri

ABSTRACT

Background: *Cataracts are the main cause of reduced vision in the world. It is estimated that the number of people suffering from blindness due to cataracts in the world today is 17 million people and will increase to 40 million people by 2030. Cataract surgery will cause a response in the form of pain.*

Objective: *To know the benefits of pain management intervention with finger grip relaxation technique in patients post phacoemulsification surgery at the Central Surgical Installation of Bethesda Hospital Yogyakarta.*

Method: *This research method was carried out directly on patients post phacoemulsification surgery begins with an assessment pre intervention and assessment post given intervention.*

Results: *Finger grip relaxation intervention was performed post surgery showed changes in the pain scale.*

Conclusion: *Researchers concluded that the finger grip relaxation technique is less effective when used to treat severe pain because severe pain is influenced by pain mediators that are more effectively blocked or changed with pharmacological therapy that works directly on pain receptors.*

Keywords: *Finger Grip Relaxation Technique- Post-Operation -Pain Management*

PRAKATA

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Proposal Karya Ilmiah Akhir dengan judul "*Case Report* : Manajemen Nyeri Dengan Relaksasi Genggam Jari Pada Pasien *Post Operasi Phaco* Dengan Anastesi Topikal Di Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta Tahun 2025". Proposal Karya Ilmiah Ahir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ners Prodi Profesi Ners STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta. Dalam proses penyusunan Karya Ilmiah Akhir, peneliti telah dibantu dan didukung oleh berbagai pihak, untuk itu peneliti ucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Edi Wibowo, Sp.M(K), Selaku Direktur Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.
2. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D.,NS Selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
3. Ibu Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MSN Selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
4. Ibu Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep Selaku Ketua Prodi Pendidikan Profesi Ners STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
5. Bapak Dwi Nugroho Heri Saputro, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D., NS Selaku Pembimbing Akademik STIKES Bethesda Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penyusunan proposal KIA.
6. Bapak Untung Sajugo, S.Kep., Ns Selaku Kepala Ruang dan Pembimbing Klinik Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

7. Bapak dan ibu perawat Ruang Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.
8. Teman-teman angkatan Program Studi Pendidikan Profesi Ners Angkatan XXVI STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan selama proses penyusunan Proposal Karya Ilmiah Akhir, maka dari itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk meningkatkan kesempurnaan. Semoga Proposal Karya Ilmiah Akhir ini bermanfaat sebagaimana mestinya. Tuhan Yesus Memberkati.

Yogyakarta, Agustus 2025

Peneliti



Sukristyo Aribowo

DAFTAR ISI

KARYA ILMIAH AKHIR	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan	3
BAB II TINJAUAN LITERATUR	5
A. Konsep Katarak.....	5
1. Definisi.....	5
2. Etiologi.....	6
3. Tanda dan Gejala	7
4. Patofisiologi.....	8
5. Pemeriksaan Penunjang	9
6. Penatalaksanaan	9
7. Komplikasi.....	11
B. Konsep Phacoelmuksifikasi	11
1. Definisi	11

2. Kelebihan	11
C. Konsep Nyeri	12
1. Definisi	12
2. Faktor Penyebab Nyeri.....	12
3. Tanda dan Gejala	13
4. Klasifikasi	14
5. Respon Tubuh Terhadap Nyeri	15
6. Pengkajian Nyeri	15
7. Pengukuran Respon Intensitas Nyeri	16
D. Konsep Genggam Jari	18
1. Definsi	18
2. Mekanisme.....	18
3. Manfaat	19
4. Tujuan	19
5. Prosedur Teknik Relaksasi Genggam Jari	20
BAB III TINJAUAN KASUS	22
A. Informasi Terkait Pasien.....	22
B. Manifestasi Klinis	23
C. Perjalanan Penyakit.....	23
D. Etiologi.....	24
E. Pemeriksaan Diagnostik	24
F. Intervensi Terapeutik.....	25
G. Tindak Lanjut <i>Outcome</i>	25
1. <i>Outcome</i> Dari Hasil Pengkajian	25
2. Kejadian Efek Samping Tidak Diantisipasi	26

BAB IV PEMBAHASAN	27
A. Pembahasan	27
B. <i>Patient Perspective</i>	33
BAB V PENUTUP	34
A. Kesimpulan	34
B. Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN	

STIKES BETHESDA YAKKUM

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Wong Baker Faces Pain Rating Scale</i>	17
Gambar 2. <i>Numeric Rating Scale</i>	17
Gambar 3. Teknik Relaksasi Genggam Jari	21
Gambar 4. Rentang Nyeri <i>Pre</i> dan <i>Post</i> Intervensi Genggam Jari	29

STIKES BETHESDA YAKKUM

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Informasi Subjek

Lampiran 2. Lembar *Informed Consent*

Lampiran 3. Resume Asuhan Keperawatan

Lampiran 4. Tabel Pemantauan Tingkat Nyeri

Lampiran 5. Standar Operasional Prosedur

Lampiran 6. Hasil Uji Turnitin

Lampiran 7. Lembar Konsultasi

STIKES BETHESDA YAKKUM